

# Sinergi Program KKN-T dalam Meningkatkan UMKM, Pendidikan, dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Karangmulya Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon

Siti Komala<sup>1\*</sup>

Imas<sup>2</sup>

Pangestu Tirto Santoso<sup>3</sup>

Leonita Maharani<sup>4</sup>

Sri Undartik<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Politeknik LP3I Kampus Cirebon

\*e-mail: [sitikomala@plb.ac.id](mailto:sitikomala@plb.ac.id)

## Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat, yang diamanatkan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. KKN-Tematik Politeknik LP3I Kampus Cirebon di Desa Karangmulya, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui peningkatan UMKM, pendidikan, dan infrastruktur. Observasi awal mengidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain keterbatasan SDM, teknologi, informasi, dan pemasaran pada UMKM; kurangnya strategi pemasaran; minimnya pengetahuan siswa SMK tentang dunia kerja; kurangnya pemahaman sains pada anak usia dini; kurangnya pemahaman teknologi di perangkat desa; rendahnya minat baca anak-anak; serta kurangnya sarana kebersihan. Program KKN dirancang untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui berbagai kegiatan, seperti pembuatan logo dan spanduk untuk UMKM air mineral, edukasi sains, sosialisasi persiapan dunia kerja bagi siswa SMK, peningkatan minat baca anak-anak, pelatihan penggunaan teknologi bagi perangkat desa, dan penyediaan sarana kebersihan. Kegiatan ini melibatkan mitra dari berbagai kalangan, termasuk pelaku UMKM, SMK PGRI 2 Plumbon, TK Sejahtera Karangmulya, perangkat desa, dan anak-anak di Desa Karangmulya. Hasil KKN menunjukkan adanya peningkatan kapasitas mitra dalam bidang yang ditargetkan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan potensi desa dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dan memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat.

**Kata Kunci:** Kesejahteraan Masyarakat, KKN-T, Pendidikan, dan UMKM

## Abstract

*Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is a form of higher education's dedication to the community, mandated by Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2003 concerning the National Education System. The Thematic KKN of LP3I Polytechnic Cirebon at Karangmulya Village, Plumbon District, Cirebon Regency, aiming to empower the community through the improvement of MSMEs, education, and infrastructure. Initial observations identified several issues, including limited human resources, technology, information, and marketing within MSMEs; a lack of marketing strategies; limited knowledge among vocational high school students about the world of work; a lack of understanding of science among early childhood; limited technological literacy among village officials; low reading interest among children; and a lack of sanitation facilities. The KKN program was designed to address these issues through various activities, such as creating logos and banners for a mineral water MSME, providing science education, conducting socialization on work-world preparedness for vocational high school students, promoting children's reading interest, providing technology training for village officials, and providing sanitation facilities. This activity involved partners from various backgrounds, including MSME actors, SMK PGRI 2 Plumbon, TK Sejahtera Karangmulya, village officials, and children in Karangmulya Village. The KKN results demonstrated an increase in partner capacity in the targeted areas. This activity is expected to contribute positively to the development of village potential and the improvement of community quality of life, as well as provide valuable experience for students and strengthen the relationship between higher education institutions and the community.*

**Keywords:** Community Welfare, Education, MSMEs, and Thematic Community Service Program (KKN-T)

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diamanatkan dalam (Indonesia, 2003) Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 20 ayat 2 dan Pasal 24 ayat 2, yang mewajibkan perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara otonom. Tanggung jawab moral dan sosial perguruan tinggi untuk berkontribusi pada pembangunan masyarakat ditegaskan kembali dalam berbagai kebijakan dan inisiatif pendidikan tinggi di Indonesia. Pemberdayaan masyarakat menjadi krusial dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan sosial dan ekonomi, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan era digital. (Mardikanto & Soebianto, 2012) dalam bukunya "Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik" menekankan pentingnya pendekatan partisipatif dan berkelanjutan dalam program pemberdayaan. Mereka menyoroti bahwa keberhasilan pemberdayaan sangat bergantung pada keterlibatan aktif masyarakat sebagai subjek pembangunan, bukan hanya sebagai objek. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu bentuk pengabdian, dilaksanakan secara interdisipliner, institusional, dan bermitra, di mana Politeknik LP3I Kampus Cirebon mengarahkannya pada pola KKN-Tematik. KKN-Tematik, sebagai bentuk keterlibatan masyarakat, dipandang sebagai strategi penting dalam menghubungkan perguruan tinggi dengan masyarakat. Penelitian (Rizka et al., 2017) tentang KKN sebagai wahana pemberdayaan masyarakat pedesaan menunjukkan bahwa KKN dapat menjadi instrumen efektif untuk transfer pengetahuan dan teknologi, serta penguatan kapasitas masyarakat lokal. Pendekatan ini relevan dengan konsep pembelajaran berbasis layanan yang menekankan pada pembelajaran melalui pengabdian dan refleksi. Keterlibatan mahasiswa dalam KKN-Tematik juga mendukung pengembangan kecakapan hidup dan karakter. Untuk mendukung konsep pembelajaran pengalaman dalam konteks Indonesia terkini, dapat merujuk pada penelitian (Pringgabayu & Ramadhian, 2024) dalam publikasinya "Pembelajaran Berbasis Pengalaman: Teori dan Praktik" yang menekankan pentingnya *soft skills* dalam menghadapi tantangan global dan bagaimana pembelajaran berbasis pengalaman dapat mengembangkan *soft skills* tersebut. Selain itu, penelitian (Faizah & Kamal, 2024) dalam "Belajar dan Pembelajaran" juga membahas berbagai teori belajar, termasuk implikasi pembelajaran pengalaman dalam konteks pendidikan di Indonesia. Berdasarkan observasi di Desa Karangmulya, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain: (1) keterbatasan SDM, teknologi, informasi, dan pemasaran pada UMKM; (2) kurangnya strategi pemasaran UMKM; (3) kurangnya pengetahuan siswa SMK tentang dunia kerja; (4) kurangnya pengetahuan sains pada anak usia dini; (5) kurangnya pengetahuan teknologi perangkat desa; (6) rendahnya minat baca anak sekolah dasar; dan (7) kurangnya sarana dan prasarana kebersihan. Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam PkM ini adalah "Bagaimana program KKN-Tematik dapat berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas masyarakat Desa Karangmulya di bidang UMKM, pendidikan, dan infrastruktur?". Tujuan dari PkM ini adalah: (1) memberikan pengetahuan pemasaran dan pencitraan merek bagi UMKM; (2) memberikan sosialisasi pemasaran; (3) memberikan edukasi persiapan dunia kerja bagi siswa SMK; (4) memberikan edukasi sains bagi anak usia dini; (5) membantu perangkat desa dalam penginputan data; (6) meningkatkan minat baca anak-anak; dan (7) meningkatkan sarana kebersihan. Konsep teori yang mendasari PkM ini adalah teori pemberdayaan masyarakat, yang menekankan pada peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat melalui partisipasi aktif dalam program-program yang relevan dengan kebutuhan mereka. (Iskandar, 2020) dalam bukunya menekankan pentingnya penguatan modal sosial dan kelembagaan lokal dalam proses pemberdayaan masyarakat di Indonesia. Pelaksanaan KKN-T ini berlangsung dari tanggal 12 Mei hingga 25 Mei 2022, dengan melibatkan mitra dari berbagai kalangan, termasuk pelaku UMKM air mineral, SMK PGRI 2 Plumbon, TK Sejahtera Karangmulya, perangkat desa, dan anak-anak di Desa Karangmulya.

## METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini didasarkan pada pendekatan partisipatif dan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh (Aisah et al., 2024). Pendekatan ini dipilih

karena menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat sebagai subjek dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Metode ini juga sejalan dengan konsep KKN-Tematik yang berfokus pada pemecahan masalah spesifik di masyarakat melalui kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan mitra.

#### **Tahapan Pelaksanaan:**

Pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

#### **Tahap Persiapan:**

**Observasi dan Identifikasi Masalah:** Sebelum pelaksanaan KKN-T, tim pengabdian (dosen dan mahasiswa) melakukan observasi lapangan dan wawancara mendalam dengan berbagai pihak di Desa Karangmulya, termasuk perangkat desa, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, guru, dan perwakilan masyarakat lainnya. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan riil masyarakat secara partisipatif. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif untuk merumuskan prioritas program.

**Perencanaan Program:** Berdasarkan hasil observasi, tim pengabdian menyusun rencana program kerja KKN-T secara rinci, yang mencakup tujuan, sasaran, kegiatan, jadwal, dan indikator keberhasilan. Rencana ini disusun bersama dengan mitra (pelaku UMKM, SMK PGRI 2 Plumbon, TK Sejahtera Karangmulya, dan perangkat desa) untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

**Pembekalan Mahasiswa:** Mahasiswa peserta KKN-T diberikan pembekalan intensif mengenai materi pemberdayaan masyarakat, metode partisipatif, teknik komunikasi efektif, dan materi-materi spesifik sesuai dengan program yang akan dilaksanakan (misalnya, pemasaran digital untuk UMKM, metode pembelajaran sains untuk anak usia dini, dan penggunaan teknologi informasi untuk perangkat desa). Pembekalan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian secara efektif.

#### **Tahap Pelaksanaan:**

**Implementasi Program:** Program KKN-T dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Setiap kegiatan didokumentasikan secara rinci, termasuk foto, video, dan catatan lapangan. Contoh kegiatan yang dilaksanakan:

**Pelatihan Pemasaran Digital untuk UMKM:** Dilaksanakan pelatihan intensif mengenai strategi pemasaran online, pembuatan konten digital, dan penggunaan platform *e-commerce*. Dosen yang memiliki keahlian di bidang pemasaran digital dan TIK bertindak sebagai narasumber dan fasilitator.

**Edukasi Sains untuk Anak Usia Dini:** Dilaksanakan kegiatan pembelajaran sains yang interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak TK, menggunakan metode eksperimen sederhana dan permainan edukatif. Mahasiswa yang memiliki minat dan kemampuan di bidang pendidikan anak usia dini memfasilitasi kegiatan ini.

**Pelatihan Penggunaan Teknologi Informasi untuk Perangkat Desa:** Dilaksanakan pelatihan mengenai penggunaan perangkat lunak perkantoran, pengolahan data, dan sistem informasi desa. Dosen dan/atau mahasiswa yang memiliki keahlian di bidang TIK memberikan pelatihan dan pendampingan.

**Kegiatan Peningkatan Minat Baca:** Dilaksanakan kegiatan membaca bersama, mendongeng, dan pembuatan pojok baca di lokasi KKN.

**Pendampingan dan Monitoring:** Selama pelaksanaan program, dosen melakukan pendampingan dan monitoring secara berkala untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana dan memberikan solusi terhadap kendala yang mungkin timbul.

#### **Tahap Evaluasi dan Pelaporan:**

**Evaluasi Partisipatif:** Setelah pelaksanaan program, dilakukan evaluasi partisipatif dengan melibatkan masyarakat dan mitra untuk mengukur dampak dan keberhasilan program. Evaluasi ini menggunakan metode kuantitatif (misalnya, kuesioner) dan kualitatif (misalnya, diskusi kelompok terfokus).

**Penyusunan Laporan:** Tim pengabdian menyusun laporan akhir KKN-T yang mendokumentasikan seluruh proses pelaksanaan, hasil yang dicapai, dan rekomendasi untuk keberlanjutan program. Laporan ini dipublikasikan dalam jurnal pengabdian masyarakat.

**Kompetensi Tim Pengabdian:**

Tim pengabdian terdiri dari dosen-dosen yang memiliki kompetensi di bidang Pemberdayaan Masyarakat, Pemasaran digital dan TIK, Pendidikan, Pengembangan sumber daya manusia dan Pengembangan sistem informasi.

Kombinasi kompetensi ini memastikan bahwa program KKN-T dilaksanakan secara profesional dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Metode ini menekankan pada pendekatan partisipatif, pembelajaran pengalaman, dan transfer pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta didukung oleh kompetensi tim pengabdian yang memadai. Dengan metode ini, diharapkan program KKN-T dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat Desa Karangmulya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Desa Karangmulya, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, yang dilaksanakan dari tanggal 12 Mei hingga 25 Mei 2022, telah berhasil diimplementasikan meskipun dengan beberapa tantangan yang dihadapi. Program-program yang direncanakan, yang berfokus pada pemberdayaan UMKM, peningkatan kualitas pendidikan (khususnya sains untuk anak usia dini dan persiapan dunia kerja bagi siswa SMK), peningkatan literasi, dan perbaikan sarana prasarana, secara umum telah terlaksana sesuai dengan proposal. Prioritas pemilihan permasalahan didasarkan pada observasi awal yang menunjukkan adanya kebutuhan mendesak di masyarakat terkait kurangnya pengetahuan tentang pencitraan merek bagi UMKM, minimnya pembelajaran sains di usia dini serta kurangnya persiapan siswa SMK memasuki dunia kerja, rendahnya literasi, dan perlunya peningkatan sarana prasarana kebersihan.

Tabel 1. Prioritas Pemilihan Permasalahan

No.	Permasalahan	Alasan Pemilihan
1	UMKM disekitar Desa Karangmulya	Karena kurang maksimalnya pengetahuan tentang pentingnya memiliki citra merek ( <i>Brand</i> sendiri)
2	Kurangnya pembelajaran SAINS pada anak usia dini serta kurangnya persiapan pada anak SMK untuk menghadapi dunia kerja	Karena untuk memaksimalkan pentingnya pengetahuan tentang SAINS dan dunia kerja
3	Kurangnya Pengetahuan Tentang IT dan literasi pada masyarakat serta kurangnya sarana dan prasarana di sekitar desa Karangmulya	Karena kurangnya pengetahuan teknologi pada perangkat desa, kurangnya minat baca pada masyarakat khususnya pada anak sekolah dasar dan meningkatkan kesadaran tentang penyediaan alat kebersihan di desa Karangmulya

Program pemberdayaan UMKM difokuskan pada peningkatan pemahaman pentingnya citra merek. Kunjungan ke UMKM Depot Air Minum Galon Bintaro dan pembuatan logo/spanduk merupakan upaya konkret untuk membantu UMKM tersebut memperkuat identitasnya. Pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh antusiasme ibu-ibu PKK dan masyarakat sekitar, serta dukungan dari perangkat desa, yang memfasilitasi interaksi dan koordinasi. Program pengajaran di TK Sejahtera dan sosialisasi tata cara wawancara di SMK PGRI 2 Plumbon bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kegiatan di TK Sejahtera, yang berfokus pada pembelajaran sains interaktif, disambut baik oleh kepala sekolah, guru, dan orang tua murid. Namun, pada awal kegiatan, tim KKN menghadapi tantangan dalam beradaptasi dengan siswa-siswi TK yang belum dikenal. Sementara itu, sosialisasi di SMK PGRI 2 Plumbon, meskipun mendapat dukungan dari pihak sekolah, menghadapi kendala terkait ketersediaan sarana prasarana di kelas dan tingkat

kehadiran siswa yang kurang optimal. Program peningkatan literasi dan perbaikan sarana prasarana kebersihan juga terlaksana sesuai rencana. Kegiatan literasi, yang meliputi mengaji dan membaca bersama anak-anak, mendapat dukungan dari kepala desa, perangkat desa, dan masyarakat sekitar. Penyediaan tempat sampah di sekitar balai desa merupakan langkah konkret untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan. Program bantuan penginputan data penduduk di kantor desa terlaksana meskipun dengan pemberitahuan yang agak terlambat dari pihak desa.

Selain program-program inti yang tercantum dalam proposal, beberapa kegiatan tambahan juga dilaksanakan sebagai respons terhadap kebutuhan dan dinamika yang berkembang di masyarakat. Kegiatan "Jumsi" (Jumat Bersih) dan senam bersama ibu-ibu PKK merupakan bentuk partisipasi dalam kegiatan rutin desa, yang mempererat hubungan antara tim KKN dan masyarakat. Kunjungan ke Desa Kedungsana untuk melihat penampilan gamelan merupakan kegiatan *intercultural learning* dan apresiasi terhadap seni budaya lokal. Keikutsertaan dalam seminar dan rapat bersama perangkat desa dan Puskesmas Plumbon memberikan wawasan tambahan bagi mahasiswa tentang isu-isu kesehatan dan pembangunan di tingkat desa.

Tabel 2. Analisis Pelaksanaan Program Kerja

<b>Program Berdasarkan Proposal</b>	<b>Kesesuaian dengan Proposal</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
UMKM	Sesuai	Kelompok VII melakukan kunjungan dan membuat logo/spanduk kepada UMKM Depot Air Minum Galon Bintaro. Program ini pun sudah sesuai dengan rencana proposal
Pelaksanaan Mengajar TK Sejahtera serta sosialisasi SMK PGRI 2 Plumbon tata cara interview	Sesuai	Dalam program kali ini mahasiswa melaksanakan pelaksanaan program belajar mengajar di TK Sejahtera Desa karangmulya serta Kelompok VII kami mengajarkan adik-adik SMK PGRI 2 Plumbon mengenai tata cara interview. Dan program ini sesuai dengan rencana di proposal
Literasi anak-anak Desa dan IT perangkat desan serta sarana prasarana alat kebersihan Desa Karangmulya	Sesuai	Kelompok VII melakukan literasi mengaji dan membaca kepada anak-anak sekitar Desa Karangmulya, optimalisasi tentang IT perangkat desa karangmulya, penyediaan sarana prasaran kebersihan ( tempat sampah ) di sekitar balaidesa Karangmulya



Gambar 1 Pelaksanaan Program Kerja

Analisis SWOT dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan menunjukkan adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat. Dukungan dari berbagai pihak, seperti perangkat desa, kepala sekolah, guru, orang tua murid, dan masyarakat sekitar, merupakan faktor pendukung yang sangat penting bagi keberhasilan program. Namun, beberapa hambatan juga dihadapi, seperti adaptasi awal dengan siswa TK, keterbatasan sarana prasarana di SMK, dan keterlambatan informasi terkait bantuan penginputan data. Meskipun demikian, kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan baik, dan tim KKN menjadikan pengalaman tersebut sebagai pembelajaran yang berharga. Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara anggota kelompok juga berkontribusi pada kelancaran pelaksanaan program. Secara keseluruhan, kegiatan KKN-T di Desa Karangmulya telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas masyarakat di berbagai bidang, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Program ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk memecahkan permasalahan di masyarakat.

Tabel 3. Analisa SWOT Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Pendukung	Hambatan
1	UMKM	1. Dukungan Ibu-Ibu PKK, masyarakat sekitar 2. Perangkat Desa	-
2	Belajar mengajar TK Sejahtera Karangmulya Desa	1. Dukungan Kepala Sekolah TK Sejahtera Desa Karangmulya. 2. Dukungan orang tua dan dewan guru.	Belum mengetahui dan mengenal siswa siswi TK Sejahtera Desa Karangmulya
3	Sosialisasi SMK PGRI 2 Plumbon Tata Cara Interview	1. Dukungan Kepala Sekolah PGRI 2 Plumbon	Sarana dan prasarana tidak disediakan di kelas dan banyak siswanya yang tidak hadir.

		2. Dukungan orang tua dan dewan guru.	
4	Literasi kepada masyarakat khususnya anak-anak pada usia sekolah dasar di sekitar Desa Karangmulya	1. Kepala Desa dan Perangkat Desa 2. Masyarakat sekitar	-
5	Membantu mengimputa data penduduk di desa Karangmulya	3. Kepala Desa dan Perangkat desa	Keterlambatan pemberitahuan untuk membantu mengimput data penduduk desa Karangmulya

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan KKN-T di Desa Karangmulya telah berjalan efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan serta berkesinambungan bagi masyarakat dan mahasiswa. Program-program yang diimplementasikan, yang berfokus pada pemberdayaan UMKM melalui penguatan citra merek, peningkatan kualitas pendidikan dengan penekanan pada sains untuk anak usia dini dan persiapan dunia kerja bagi siswa SMK, penguatan literasi masyarakat, serta perbaikan sarana dan prasarana kebersihan, telah mencapai tujuan yang diharapkan dan menghasilkan luaran yang konkret. Keberhasilan ini didukung oleh pendekatan partisipatif yang melibatkan aktif masyarakat dalam setiap tahapan, kolaborasi yang solid dengan mitra dari berbagai kalangan, kemampuan adaptasi tim KKN dalam menghadapi tantangan, dan kompetensi tim pengabdian yang beragam dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Lebih dari sekadar terlaksananya kegiatan, KKN-T ini menghasilkan luaran yang berdampak dan berkelanjutan. **Bagi UMKM**, luaran yang dihasilkan adalah identitas visual yang lebih profesional melalui desain logo dan spanduk yang modern dan mudah diingat, sehingga meningkatkan potensi pemasaran dan daya saing di pasar. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi UMKM dalam jangka panjang. **Bagi anak-anak usia dini**, kegiatan pembelajaran sains interaktif telah menumbuhkan minat dan pemahaman terhadap konsep sains dasar melalui metode yang menyenangkan dan mudah dipahami, memberikan fondasi yang kuat untuk pembelajaran sains di jenjang pendidikan selanjutnya. **Bagi siswa SMK**, sosialisasi tata cara wawancara memberikan bekal pengetahuan praktis dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi proses rekrutmen kerja, sehingga memperbesar peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang layak setelah lulus. **Bagi masyarakat secara umum**, kegiatan literasi tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga menumbuhkan budaya membaca sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, yang berdampak pada peningkatan pengetahuan dan wawasan. Penyediaan tempat sampah di lokasi strategis telah meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman.

Selain luaran-luaran tersebut, KKN-T ini juga menghasilkan **dokumentasi yang lengkap dan komprehensif**, meliputi laporan kegiatan yang mendetail, foto-foto kegiatan yang mendokumentasikan setiap proses, video testimoni dari peserta dan mitra, serta publikasi di jurnal pengabdian masyarakat. Dokumentasi ini berfungsi sebagai arsip dan referensi yang berharga bagi pelaksanaan KKN-T di masa mendatang, serta dapat disebarluaskan untuk menginspirasi dan memotivasi pihak lain untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. **Bagi mahasiswa**, KKN-T memberikan pengalaman praktis yang tak ternilai harganya dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di masyarakat, mengembangkan *soft skills* seperti komunikasi, kerjasama tim, kepemimpinan, dan problem solving, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap masyarakat. Pengalaman ini akan menjadi bekal yang sangat berharga bagi mahasiswa dalam memasuki dunia kerja dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa. Dengan demikian, KKN-T di Desa Karangmulya tidak hanya memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kapasitas masyarakat di berbagai bidang, tetapi juga menjadi

wahana pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa, menghasilkan luaran yang berdampak jangka pendek dan jangka panjang, sehingga dapat dijadikan model dan pembelajaran berharga untuk pelaksanaan KKN-T di masa mendatang dengan penyesuaian terhadap konteks dan kebutuhan masyarakat setempat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, T. S., Febriyanti, A. P., Phitora, C., Sujarman, F. Y., Sundani, H., Khoerunnisa, I., Sahlan, M., Rizmawan, M. W. R., Witriyansah, P., & Rahmawati, R. G. (2024). STRATEGI PROMOSI DALAM MENGEMBANGKAN DESA WISATA TEBING CADAS PALINTANG DI DESA WARGALUYU KECAMATAN ARJASARI KABUPATEN BANDUNG. *Sadeli: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 93–102.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*.
- Iskandar, A. H. (2020). *SDGs desa: percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional berkelanjutan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2012). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Alfabeta.
- Pringgabayu, D., & Ramadhian, M. A. R. (2024). Proses Manajemen Pengetahuan dalam Pendidikan: Sebuah Penelitian Teoritis-Konseptual. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4336–4344.
- Rizka, M. A., Mujiburrahman, M., & Faqih, M. (2017). Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan keluarga berbasis Posdaya sebagai upaya mewujudkan generasi emas NTB (GEN). *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 7–22.